

# **Perancangan Sistem Evaluasi Kinerja Karyawan di PT Paramount Bed Indonesia**

**Adam Suherman dan Elmor Benedict Wagiu  
Fakultas Teknologi Informasi Universitas Advent Indonesia**

## **Abstrak**

Evaluasi Kinerja Karyawan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan bisnis. Perbedaan prinsip antara atasan dan bawahan membuat kegiatan bisnis kadang berjalan tidak sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga diperlukannya suatu kegiatan evaluasi kinerja karyawan yang berguna untuk menghilangkan perbedaan pendapat, mengambil data prestasi karyawan, dan melihat perkembangan perusahaan dengan pekerja yang ada selama ini. Oleh karena itu penulis ingin membangun suatu program berbasis web agar melakukan evaluasi karyawan menjadi lebih mudah dan cepat. Sehingga penulis mencoba untuk membuat penelitian, dan judul penelitian ini adalah "Perancangan Sistem Evaluasi Kinerja Karyawan di PT Paramount Bed Indonesia". Dengan adanya program berbasis web ini diharapkan pemanfaatan teknologi menjadi lebih optimal terutama dalam bidang evaluasi kinerja karyawan. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Mempermudah kegiatan evaluasi kinerja karyawan. 2) Memberikan penilaian yang lebih akurat karena data-data yang di ambil akan langsung masuk dalam database. 3) Meminimalisasi biaya yang selama ini digunakan, seperti kertas, tinta, dan lain-lain. 4) Mudahnnya memantau data yang sudah diinput oleh user melalui halaman admin. 5) Mudahnnya menentukan karyawan terbaik yang dapat dilihat melalui admin. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan yaitu metode Waterfall Model. Sistem evaluasi karyawan ini diharapkan dapat membantu PT Paramount Bed Indonesia untuk melakukan evaluasi karyawan tanpa menggunakan kertas dan tinta. Kepala department juga diharapkan dapat mengisi evaluasi melalui *Smartphone*, *PC*, dan *Notebook*. Sistem evaluasi ini juga diharapkan dapat membantu Departemen *General Affairs* dalam mengelola data evaluasi dengan lebih akurat.

**Kata-kata Kunci:** Sistem Informasi, Evaluasi, Kinerja Karyawan

## ***Design of Employee Performance Evaluation System at PT Paramount Bed Indonesia***

### ***Abstract***

*Employee Performance Evaluation is a very important thing in business activities. The difference in principle between superiors and subordinates makes business activities sometimes run not as desired. It needs an employee performance evaluation activity that is useful for eliminating dissent, taking employee performance data, and seeing the development of the company with workers who have been employed. Therefore, the author wants to build a web-based program to make employees evaluation becomes easier and faster. And so writer tries to make a research, and the title of this research is "Designing an Employee Performance Evaluation System at PT Paramount Bed Indonesia". With the existence of this web-based program, it is expected that the use of technology will become more optimal, especially in the field of employee performance evaluation. The objectives of this study are: 1) Facilitating employee performance evaluation activities. 2) Give a more accurate assessment, because all of the data taken will go directly into the database. 3) Minimizing costs that have been used so far, such as paper, ink, etc. 4) To create easier data monitoring that has been submitted by the user through the admin page. 5) Easy to determine the best employees through the administrator page. The research method used in writing is the Waterfall Model. This employee evaluation system is expected to help PT Paramount Bed Indonesia to evaluate employees without using paper and ink. The department head is also expected to be able to fill out evaluations through Smartphones, PCs and Notebooks. This evaluation system is also expected to assist the General Affairs Department in managing evaluation data more accurately.*

**Key Words:** Information Systems, Evaluation, Employee Performance

## **Pendahuluan**

Sekarang ini banyak perusahaan yang sudah menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan bisnisnya. Setiap perusahaan sudah menggunakan layanan internet dan juga software yang untuk keperluan kegiatan bisnis mereka. Teknologi informasi memungkinkan sebuah pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih baik. Data yang di dapat pun lebih akurat dibandingkan bila dikerjakan manusia. Teknologi informasi adalah salah satu kunci kesuksesan perusahaan untuk menjalankan sebuah bisnis. Contoh peran teknologi dalam perusahaan adalah sistem pencatatan gudang, sistem absensi karyawan, dan sistem evaluasi kinerja karyawan.

Evaluasi Kinerja Karyawan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan bisnis. Perbedaan prinsip antara atasan dan bawahan membuat kegiatan bisnis kadang berjalan tidak sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga diperlukannya suatu kegiatan evaluasi kinerja karyawan yang berguna untuk menghilangkan perbedaan pendapat, mengambil data prestasi karyawan, dan melihat perkembangan perusahaan dengan pekerja yang ada selama ini. Setiap perusahaan pun menerapkan evaluasi kinerja karyawan dalam kegiatan bisnisnya. Gunanya adalah untuk menentukan karyawan terbaik dan juga melihat penilaian kinerja karyawan. Kegiatan seperti sering sekali masih dikerjakan dengan cara lama yang memakan banyak waktu. Sehingga diperlukannya terobosan agar setiap karyawan dapat melakukan evaluasi dengan lebih baik dan praktis. Oleh karena perkembangan teknologi yang semakin maju, manusia menjadi terbiasa menggunakan alat-alat teknologi. Karena lebih mudah dan praktisnya mengoperasikan alat-alat tersebut, maka ada baiknya bila melakukan evaluasi dengan menggunakan alat-alat tersebut.

## **Landasan Teori Sistem**

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem.

Suatu prosedur adalah suatu urutan operasi klerikal (tuliskan-menulis), yang melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih department, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi. Menurut Richard F. Neuschel dalam (Hutahean,2015:2).

## **Basis Data**

Basis Data terdiri dari dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya (Fathansyah, 2012:4).

Sebagai satu kesatuan istilah, Basis Data (*Database*) sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti:

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redundansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan *file*/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik (Fathansyah, 2012:5).

## **PHP**

PHP adalah pemrograman (Interpreter) atau proses penerjemahan baris sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan". (Sibero, 2012:49).

PHP adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat *server-side* yang dapat ditambahkan ke dalam HTML. (Supono, 2016:3).

PHP merupakan secara umum dikenal sebagai bahasa pemrograman script yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal

juga sebagai bahasa pemrograman *server side*.

Dengan menggunakan PHP maka *maintenance* suatu situs *web* menjadi lebih mudah. Proses update data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dibuat dengan menggunakan aplikasi yang dibuat dengan menggunakan *script* PHP.

PHP/FI merupakan nama awal dari PHP. PHP – Personal Home Page, FI adalah Form Interface. Dibuat pertama kali oleh Ramsus Lerdoff. PHP, awalnya merupakan program CGI yang dikhususkan untuk menerima input melalui form yang ditampilkan dalam *browser web*, Software ini disebarakan dan dilisensikan sebagai perangkat lunak *Open Source*.

Integrasi PHP dengan server web dilakukan dengan teknik CGI, FastCGI, dan modul *server web*. Teknik CGI dan FastCGI memisahkan antara *server web* dan PHP; sedangkan modul *server web* menjadi PHP sebagai bagian dari server web.

Kini, PHP adalah kependekan dari PHP:HyperText Preprocessor (rekursif, mengikut gaya penamaan di \*nix), merupakan bahasa utama script *server-side* yang disisipkan pada HTML yang dijalankan di server, dan juga bisa digunakan untuk membuat aplikasi *desktop* (Betha Sidik , 2012:4).

Sehingga dari berbagai sumber di atas penulis menarik kesimpulan bahwa PHP adalah barisan kode yang dibuat oleh manusia untuk dimengerti oleh mesin sehingga barisan kode tersebut dapat dibuat menjadi sebuah aplikasi.

### **Evaluasi Penilaian Kinerja Karyawan**

Pengertian Penilaian Kinerja Karyawan, pada dasarnya adalah upaya penelitian terhadap kinerja karyawan. Secara umum dapat diartikan sebagai upaya guna mengadakan pengukuran atas kinerja dari setiap karyawan perusahaan. Hal ini dikaitkan dengan tingkat produktivitas dan efektifitas kerja dari karyawan tersebut dalam menghasilkan karya tertentu, sesuai dengan *Job Description* (deskripsi tugas) yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang bersangkutan. Lebih jauh lagi, hasil dari pengukuran kinerja karyawan atau hasil dari penilaian karyawan ini secara umum akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan produktivitas dan efektifitas perusahaana, yang dilakukan secara terus-menerus, berlanjut, dan berkesinambungan. (Budiharjo, 2015:13).

Data yang dibutuhkan dari tiap karyawan ditampung pada instrument pengumpul data, misalnya berupa kuisisioner, dimana isinya diambil dari komponen-komponen dari dua dimensi di atas dengan skala pengukuran interval.

Data kinerja diberi skala:

- |   |   |              |
|---|---|--------------|
| 1 | = | Sangat Buruk |
| 2 | = | Buruk        |
| 3 | = | Normal       |
| 4 | = | Baik         |
| 5 | = | Sangat Baik  |

*Catatan:* Skala di atas saja dibagi tiga, tujuh, sembilan, dan seterusnya, sesuai dengan tingkat presisi yang diminta. (Husein, 2005:102).

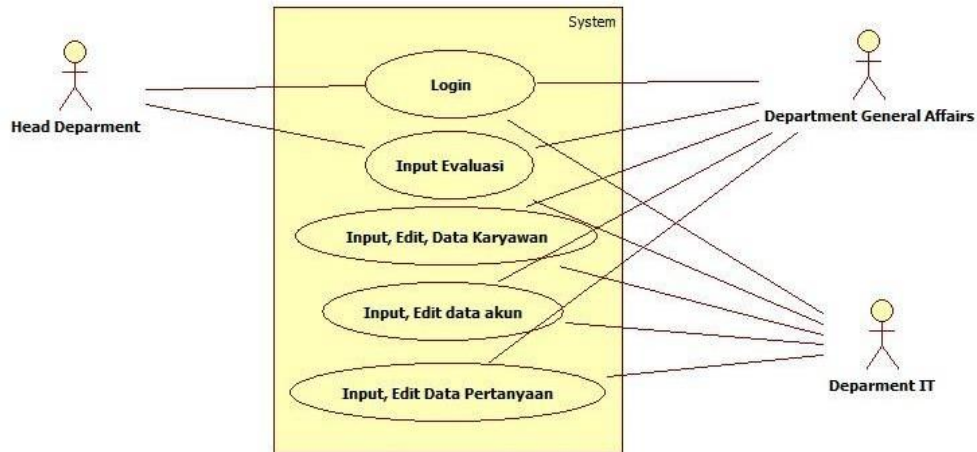
### **Analisa Perancangan Sistem**

#### **Analisa Kebutuhan Fungsi Sistem**

1. Fungsi untuk menampilkan data evaluasi.
2. Fungsi ini untuk menampilkan data evaluasi dari setiap *department*.
3. Fungsi melihat data karyawan
4. Fungsi ini untuk menampilkan data seluruh karyawan yang sudah terdaftar, menambah, dan juga mengedit data karyawan.
5. Fungsi melihat data akun
6. Fungsi ini berguna untuk melihat akun yang terdaftar dalam sistem evaluasi karyawan tersebut, mengedit, dan menambah data akun.
7. Fungsi melihat data soal
8. Fungsi ini berguna untuk melihat data soal, menambah, dan juga mengedit data soal.
9. Fungsi Menentukan Karyawan Terbaik
10. Fungsi ini menentukan karyawan terbaik yang terpilih berdasarkan penilaian yang didapat.

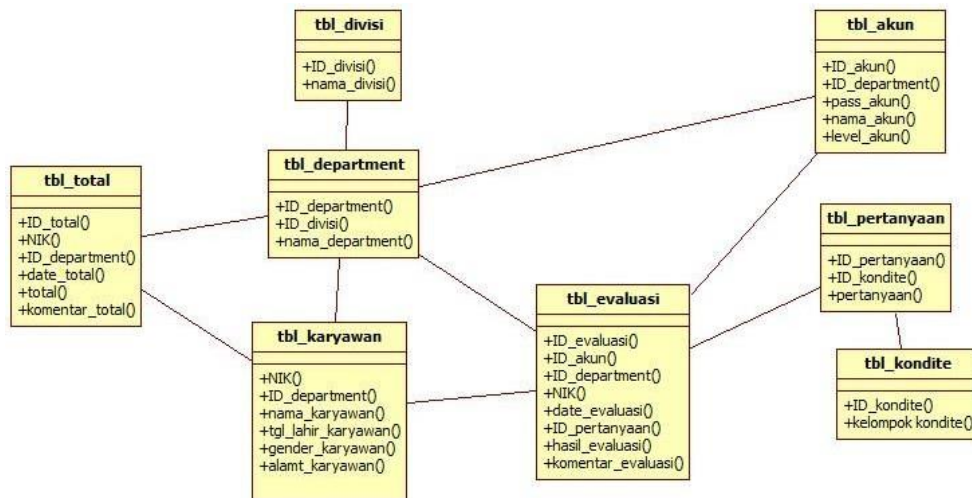
### Analisa Sistem

Berikut diagram *use case* dari sistem informasi alumni UNAI. Dapat dilihat pada gambar, terdapat 5 use case diantaranya adalah use case login, input evaluasi, data karyawan, data akun dan data pertanyaan. Dan juga terdapat 3 aktor yaitu head departemen, departemen general affairs, dan departemen IT.



**Gambar 1** Use Case Diagram Sistem Evaluasi Karyawan

Relasi tabel pada sistem ini dijelaskan oleh gambar 2, dimana terdapat 8 tabel dalam basis data, yaitu tabel divisi, tabel total, tabel departemen, tabel karyawan, tabel evaluasi, tabel akun, tabel pertanyaan dan tabel kondite.



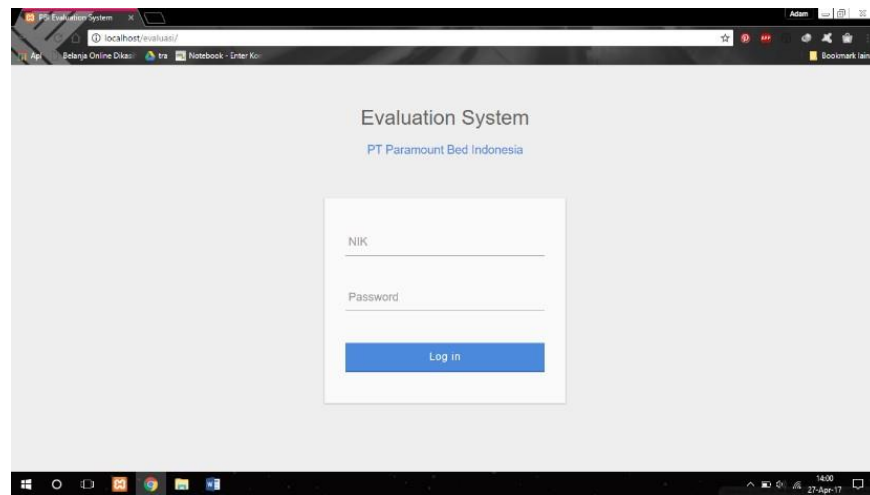
**Gambar 2** Relasi Tabel

### Hasil Perancangan

Hasil perancangan sistem evaluasi kinerja karyawan dapat digunakan oleh PT Paramount Bed Indonesia untuk mendapatkan data kinerja karyawan dengan lebih mudah. *General Affairs* akan menjadi admin, dan Kepala *Departemen* akan menjadi users.

## Halaman Login

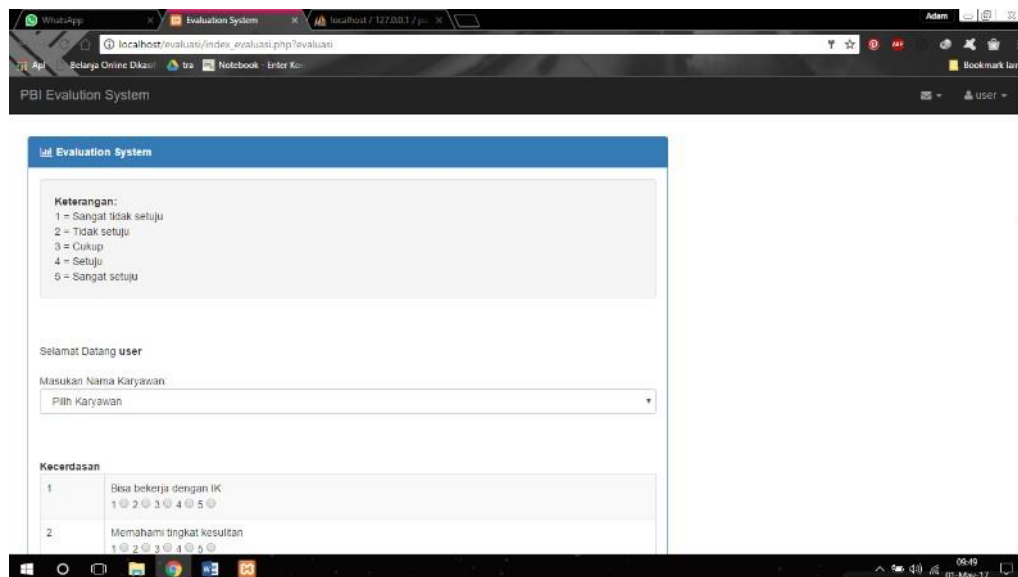
Gambar di bawah ini menunjukkan tampilan halaman login. User diharuskan untuk login ke dalam sistem, yaitu dengan memasukkan NIK dan password yang sudah terdaftar pada basis data.



**Gambar 3** Halaman Login

## Tampilan Halaman Evaluasi

Untuk dapat menggunakan Sistem Evaluasi Kinerja Karyawan ini, Kepala Departemen dapat mengakses halaman web dengan cara menyetikkan alamat localhost/paramount dan akan langsung diarahkan kepada halaman login. Pengguna dengan hak akses user akan langsung diarahkan ke halaman evaluasi. Pada halaman evaluasi Kepala Departemen akan mengisi evaluasi karyawan sesuai dengan Departemen yang dia pimpin. Kepala Departemen hanya dapat melihat halaman evaluasi, setelah kepala Departemen menyelesaikan evaluasi kepala Departemen akan langsung diarahkan keluar halaman.

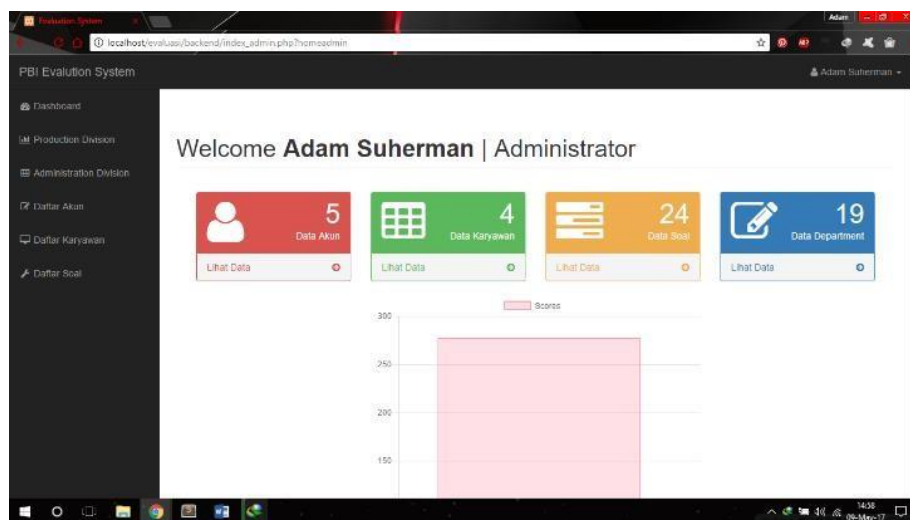


**Gambar 4** Tampilan Halaman Evaluasi

## Tampilan Halaman Home Admin

Menu halaman home admin berisikan informasi mengenai data jumlah karyawan terdaftar dalam sistem ini, jumlah soal, jumlah akun yang terdaftar, dan juga jumlah evaluasi yang sudah terisi. Halaman home admin juga akan menginformasikan hasil evaluasi melalui grafik. Halaman home admin juga dapat melihat laporan evaluasi sesuai Departemen yang ada, dan menu-menu tersebut tersedia disebelah kiri halaman.

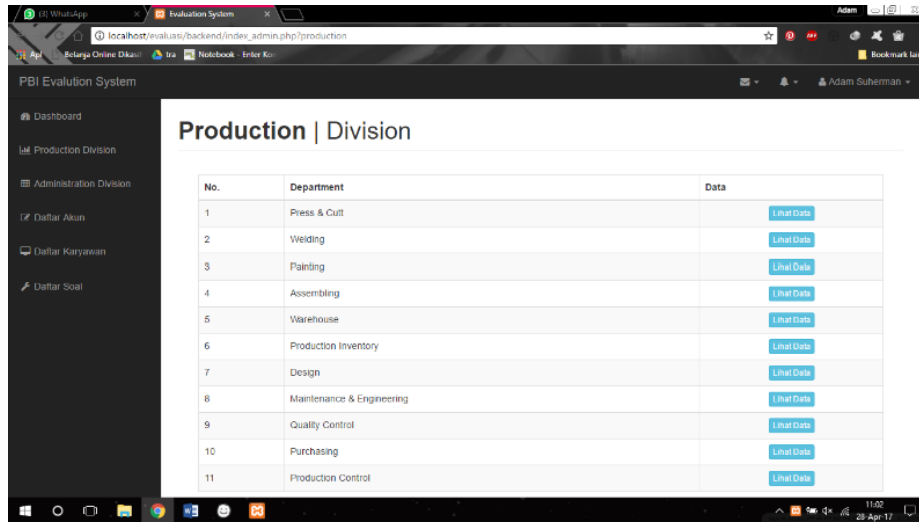
Menu yang pertama adalah menu Dashboard, dimana dashboard adalah menu utama dari halaman administrator tersebut. Menu kedua adalah menu Production Division dimana menu tersebut berisikan hasil dari evaluasi karyawan yang berada di divisi produksi. Menu ketiga adalah menu Administration Division, dimana menu tersebut berisikan hasil evaluasi dari karyawan yang berada di divisi administrasi. Menu yang keempat adalah menu Daftar akun, menu tersebut berguna untuk mengatur akun yang terdaftar. Akun-akun tersebut adalah setiap kepala departemen yang dapat melakukan evaluasi. Menu kelima adalah menu karyawan, atau menu berisikan daftar karyawan. Menu yang terakhir adalah menu daftar soal, menu yang berisikan daftar soal.



**Gambar 5** Tampilan Halaman Home Admin

### **Tampilan Data Laporan Hasil Evaluasi**

Pada halaman laporan evaluasi, admin dapat melihat laporan halaman evaluasi per Departemen. Admin juga dapat mekonversi data tersebut kedalam bentuk Microsoft Excel.

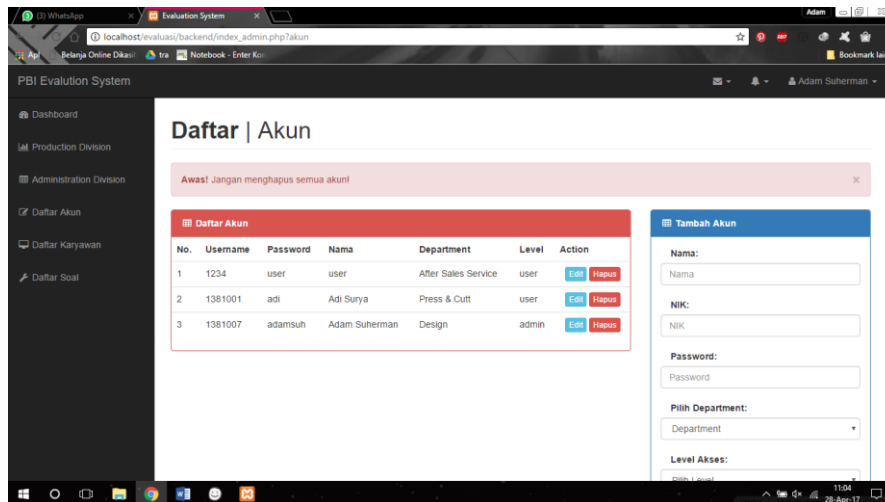


No.	Department	Data
1	Press & Cutt	Lihat Data
2	Welding	Lihat Data
3	Painting	Lihat Data
4	Assembling	Lihat Data
5	Warehouse	Lihat Data
6	Production inventory	Lihat Data
7	Design	Lihat Data
8	Maintenance & Engineering	Lihat Data
9	Quality Control	Lihat Data
10	Purchasing	Lihat Data
11	Production Control	Lihat Data

**Gambar 6** Tampilan Data Laporan Hasil Evaluasi

### Tampilan Halaman Akun

Pada halaman akun admin dapat melihat data-data akun yang sudah terdaftar. Akun-akun tersebut adalah akun Kepala Departemen per Departemen. Admin juga dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data akun.



No.	Username	Password	Nama	Department	Level	Action
1	1234	user	user	After Sales Service	user	Edit Hapus
2	1381001	adi	Adi Surya	Press & Cutt	user	Edit Hapus
3	1381007	adamsuh	Adam Suherman	Design	admin	Edit Hapus

**Tambah Akun**

Nama:

NIK:

Password:

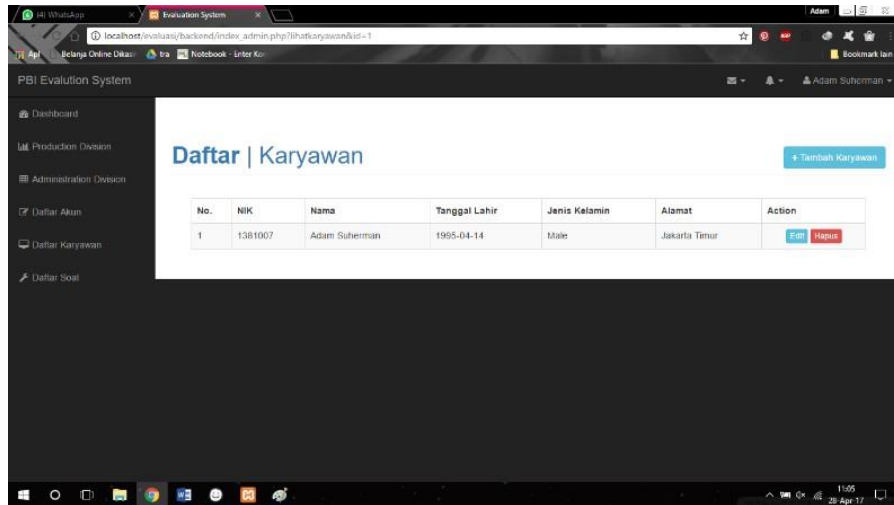
Pilih Department:

Level Akses:

**Gambar 7** Tampilan Halaman Akun

### Tampilan Halaman Karyawan

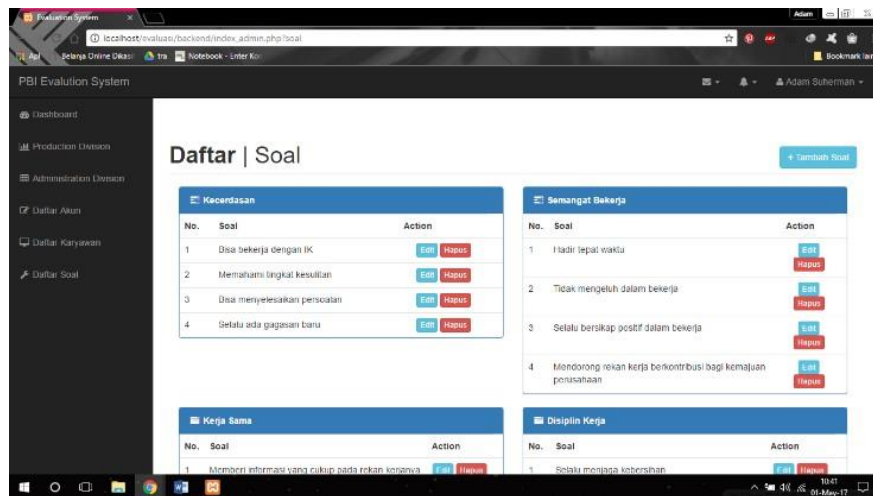
Halaman karyawan berisikan data-data karyawan yang akan di evaluasi. Data karyawan dapat di tambah, di ubah, dan juga di hapus.



Gambar 8 Tampilan Halaman Karyawan

### Tampilan Halaman Tambah Karyawan

Pada halaman tambah karyawan, Admin dapat mengisi form biodata karyawan, form yang diisi adalah, nama, nomor induk karyawan, tanggal lahir, jenis kelamin, dan alamat.

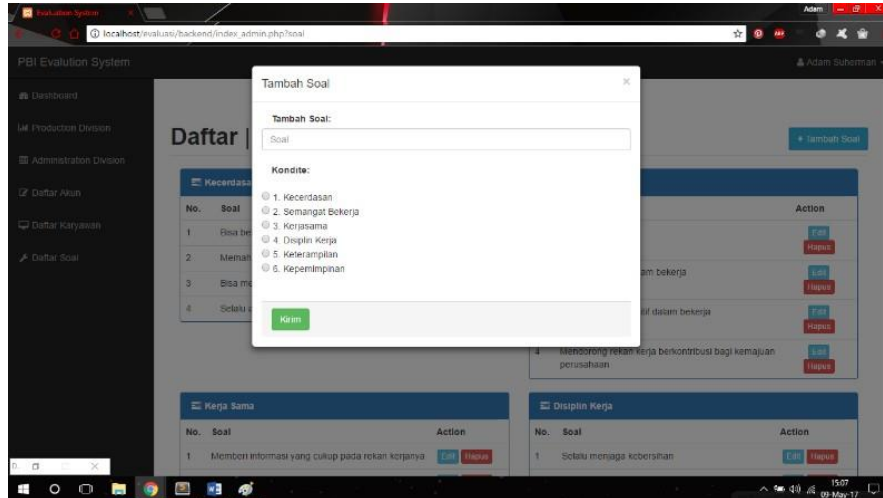


Gambar 9 Tampilan Halaman Tambah Karyawan

### Tampilan Halaman Soal

Pada halaman soal, admin dapat melihat data-data soal yang sudah terdaftar, data soal dapat di tambah, ubah, dan di hapus. Soal-soal tersebut adalah soal halaman evaluasi yang akan diisi oleh Kepala Departemen.





Gambar 10 Tampilan Halaman Soal

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap sistem, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Sistem Evaluasi Kinerja Karyawan ini membantu Departemen *General Affairs* dalam pengumpulan data- data evaluasi. Data-data yang sudah diinput setiap kepala departemen dapat langsung dilihat oleh departemen *general affairs* melalui komputer yang mereka gunakan.
2. Sistem Evaluasi Kinerja Karyawan ini dapat diakses oleh berbagai alat elektronik, seperti contohnya, *Personal Computer*, *Smartphone*, dan *Notebook*. Evaluasi bisa langsung digunakan dari perangkat elektronik yang kita miliki.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Menambahkan sistem notifikasi tentang hasil dari evaluasi yang di lakukan kepala departement kepada masing-masing karyawan.
2. Mengintegrasikan sistem ini dengan database PT Paramount Bed Indonesia. Agar daftar karyawan yang terdapat dalam sistem ini dapat bersinkronisasi dengan database yang ada.

### Referensi

1. Bkti. 2015. *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: ANDI.
2. Fathansyah. 2012. *Basis Data*. Bandung: Informatika.
3. Husein. 2005. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
4. Hutahean. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
5. Supono. 2016. *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*. Yogyakarta: Deepublish.
6. Zaki. 2014. *36 Menit Belajar Komputer PHP dan MySQL*. Jakarta: Elex Media Komputindo.